

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam pandemi Covid-19 saat ini telah banyak mengubah bentuk dunia kerja dan banyak kebiasaan baru yang harus dilakukan agar terhindar dari penyebaran virus Covid-19, salah satunya adalah social distancing dan menjaga jarak dengan orang lain. Adanya pembatasan gerak sosial di era pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) menyebabkan perubahan drastis pada dunia industri. Perusahaan dituntut melakukan perubahan kebijakan mengenai lingkungan kerjanya untuk menjaga social distancing ini baik bagi karyawan, maupun bagi pelanggannya. Namun, ada aspek lain yang juga harus menjadi perhatian lebih bagi perusahaan yang masih beroperasi di tengah pandemik ini, yakni keselamatan dan kesehatan kerja (K3) para pekerjanya. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tetap menjadi investasi utama untuk melindungi kesehatan pekerja dan memastikan kelanjutan usaha. Perusahaan tidak dapat menganggap bahwa sumber daya manusia sebagai alat pencapaian tujuan semata. Perusahaan juga harus dapat memberi perhatian pada kebutuhan, keinginan, dan harapan dari tenaga kerja terhadap pekerjaan yang mereka geluti. Adanya kesesuaian antara harapan yang diinginkan oleh karyawan dengan kenyataan yang ada dapat memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan. Dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari,

karyawan merasa perlu mendapatkan faktor pendukung yang mampu memberikan kepuasan sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan aktivitas pekerjaan sehari-hari dengan baik.

Penggunaan dan berbagai alat dan mesin di perusahaan menyebabkan karyawan tidak akan terlepas dari resiko yang menyangkut keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Resiko ini dapat menimpah tenaga kerja kapan dan dimana saja, khususnya bagian teknisi, sebab karyawan yang ada di bagian produksi atau teknisi senantiasa berinteraksi dengan alat-alat penunjang (mesin, peralatan), oleh karena itu keselamatan dan kesehatan (K3) kerja karyawan memerlukan manajemen yang baik. Pada umumnya faktor-faktor yang mengakibatkan kecelakaan kerja ada dua, yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan yang tidak aman dari manusia seperti kurang kewaspadaan dalam melaksanakan pekerjaannya, sengaja melanggar aturan keselamatan kerja yang diterapkan, dan kurang terampilnya pekerja dalam menjalankan pekerjaannya tersebut. Sedangkan dari faktor lingkungan yaitu ketidak amanan dari lingkungan kerja yang biasanya banyak mesin-mesin dan alat-alat penunjang lainnya, tetapi dari banyaknya kecelakaan kerja yang telah dialami, dari faktor manusia yang banyak terjadi, karena manusia yang paling banyak berperan dalam penggunaan alat dan mesin-mesin produksi. Selain itu karyawan juga harus memiliki kondisi fisik yang sehat dan kondisi lingkungan yang mendukung agar karyawan dapat bekerja secara baik dan

optimal. Sehingga membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pihak yang berkaitan seperti pengusaha, tenaga kerja, dan manajemen perusahaan.. Menurut (Mondy, 2010) keselamatan kerja merupakan perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek - aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, bahaya aliran listrik, terpotong, luka memar, kesleo, patah tulang, kerugian anggota tubuh, pengelihatan, dan pendengaran. Sedangkan kesehatan kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Maka dari itu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mutlak untuk dilaksanakan pada setiap jenis bidang pekerjaan tanpa kecuali.. Beberapa kasus terjadinya kecelakaan di tempat kerja sudah tidak menjadi rahasia umum lagi. Hal demikian bisa muncul karena adanya keterbatasan fasilitas keamanan kerja, juga kerena kelemahan pemahaman faktor-faktor prinsip yang perlu diterapkan perusahaan. Di masa pandemi Covid-19 saat ini merupakan momentum bagi pengusaha dan pekerja untuk memahami tentang pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan kunci penting keberlangsungan usaha dan perlindungan pekerja.

PT. Pesero PLN merupakan salah satu perusahaan yang besar dan bergerak dibidang lapangan yang memperkerjakan sekitar 31 karyawan lapangan. Oleh karena itu,berikut adalah program covid-19 K3 pada kegiatan tenaga lapangan PT.PLN Kabupaten Belu.

Tabel 1.1

**Program covid-19 K3 Pada Kegiatan Tenaga Lapangan PT.PLN  
Kabupaten Belu 2020-2022**

<b>Program K3 Pada Kegiatan Tenaga Lapangan Pt.PlN Kab Belu 2020-2022</b>	<b>Diterapkan</b>	<b>Belum Diterapkan</b>
Rencana kesiapsiagaan pandemi covid-19 di tempat kerja adanya tindakan pemantauan terus menerus terhadap kondisi k3 perusahaan adanya tindakan pemantauan terus menerus terhadap kondisi k3 perusahaan	✓	
penilaian risiko terhadap bahaya biologis penularan penyakit covid-19 ditempat kerja	✓	
Prosedur terkait dengan pelaporan kasus covid-19 pada pekerja	✓	
Prosedur terkait dengan pelaporan proses kerja yang tidak aman dan berdampak pada potensi biologis kerja yang tidak aman dan berdampak pada potensi biologis pekerja.	✓	
Prosedur <i>self assessment</i> covid-19 untuk pekerja	✓	
Prosedur pengaturan kerja/shift dan juga waktu kerja yang aman untuk tidak saling berkerumun dalam pergantian kerja	✓	
Identifikasi kebutuhan dalam program pencegahan dan penanggulangan covid-19	✓	
Peraturan perusahaan terkait dengan proses kerja ditengah pandemi covid-19	✓	
Peraturan perusahaan terkait dengan program k3 dimasa pandemi covid-19.	✓	
Pemastian tempat kerja dan proses kerja dalam kondisi aman	✓	
Prosedur disinfeksi alat dan benda pekerja	✓	
Tindakan disinfeksi sarana umum	✓	
Penyesuaia tata letak kerja produksi	✓	
Penyediaan fasilitas cuci tangan atau <i>handsanitizer</i>	✓	
Pemberian tanda / rambu jaga jarak	✓	
Pembuatan <i>physical barriers</i> atau pembatas kontak pekerja	✓	
Pembuatan zona kerja	✓	

Pembuatan sistem satu jalur	✓	
Penyediaan ruang luar tambahan	✓	
Penyediaan tempat penyimpanan pribadi pekerja	✓	
Penyediaan fasilitas berganti pakaian	✓	
Penyediaan pelatihan covid-19	✓	
Komunikasi peraturan keselamatan kerja	✓	
Pengaturan asupan nutrisi pekerja dan support vitamin c	✓	
Penyediaan alat pelindung diri	✓	

Dari hasil table 1.1 diatas bisa dilihat bahwa perusahaan PT.PLN Kabupaten Belu telah menerapkan beberapa program kesehatan dan keselamatan kerja pada kegiatan tenaga lapangan PT.PLN 2020-2023 antara lain yang berarti bahwa PT.PLN sudah menjalankan program dimasa covid-19 sesuai dengan aturan yang berlaku:

Rencana kesiapsiagaan pandemi covid-19 di tempat kerja adanya tindakan pemantauan terus menerus terhadap kondisi k3 perusahaan yang dimana program ini diterapkan sebagai keamanan dalam bekerja, penilaian resiko terhadap bahaya biologis penularan penyakit covid-19 ditempat kerja ( diterapkan), prosedur terkait dengan pelaporan kasus covid-19 pada kerja ( diterapkan agar para pekerja bisa menjaga keutuhan tubuh ), prosedur terkait dengan pelaporan proses kerja yang tidak aman dan berdampak pada potensi biologis pekerja ( diterapkan), prosedur *self assessment* covid-19 untuk pekerja ( diterapkan ), prosedur pengaturan kerja/shif dan juga waktu kerja yang aman untuk tidak saling berkerumun dalam pergantian kerja ( diterapkan ), indentifikasi kebutuhan dalam program pencegahan dan penanggulangan covid-19 ( diterapkan ), peraturan perusahaan terkait

dengan proses kerja ditengah pandemi covid-19 ( diterapkan ), peraturan perusahaan terkait dengan program k3 dimasa pandemic covid1-19 ( diterapkan ), pemastian tempat kerja dan proses kerja dalam kondisi aman ( diterapkan ), prosedur disinfeksi alat dan benda pekerja ( diterapkan ), tindakan disinfeksi sarana umum ( diterapkan ), penyesuaian tata letak kerja produksi ( diterapkan ), penyediaan fasilitas cuci tangan atau handsanitizer ( diterapkan ), pemberian tanda / rambu jaga jarak ( diterapkan ), pembuatan *physical barriers* atau pembatas kontak pekerja ( diterapkan ), pembuatan zona kerja ( diterapkan ), pembuatan sistem satu jalur ( diterapkan ), penyediaan ruang luar tambahan ( diterapkan ), penyediaan tempat penyimpanan pribadi pekerja ( diterapkan ), penyediaan fasilitas berganti pakaian ( diterapkan ), penyediaan pelatihan covid-19 ( diterapkan ), komunikasi peraturan keselamatan kerja ( diterapkan ), pengaturan asupan nutrisi pekerja dan support vitamin c ( diterapkan ), penyediaan alat pelindung diri ( diterapkan ).

Dalam melakukan penelitian ini, selain mengutip dan membahas teori-teori yang sudah ada dan sesuai dengan penelitian ini, dilakukan juga pengajian dari penelitian terdahulu yang dapat membantu peneliti untuk memahami masalah yang akan dibahas dengan yang lebih spesifik. Berdasarkan penelitian dahulu yang diambil oleh penulis yang berjudul

“ Analisis Pengaruh Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Masa Era Pandemi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Lapangan PT.PLN Kabupaten Belu” dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tenaga kerja memperoleh perlindungan diri maka dari itu secara signifikan

kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

PT. PLN (pesero) area belu merupakan salah satu perusahaan milik Negara yang bergerak dalam bidang penyalur listrik. Kegiatan perusahaan ini adalah menyalurkan energi listrik bagi setiap pelanggan khususnya di daerah Belu. Namun disisi lain, penyakit kerja berdasarkan data yang diperoleh, penyakit kerja belum didokumentasikan oleh pihak PT. PLN pesero Area Belu. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu perlindungan tenaga kerja dengan cara penerapan teknologi pengendalian segala aspek yang berpotensi membahayakan para pekerja.

Risiko bahaya yang dihadapi tenaga kerja adalah bahaya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja yang diakibatkan karena kombinasi dari berbagai faktor seperti tenaga kerja, peralatan kerja dan lingkungan kerja. Terdapat dua hal yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja yaitu kondisi yang tidak aman atau *unsafe condition* dan perilaku manusia yang beresiko atau *unsafe action*. *Unsafe condition* merupakan kondisi yang tidak aman dari lingkungan kerja. Bahaya dan risiko ada dimana-mana di sekitar pekerja. Jenis bahaya dan tingkat risiko tergantung dari kondisi lingkungan kerja. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul yaitu ” **ANALISIS PENGARUH PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI MASA ERA PANDEMIK TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA LAPANGAN PT. PLN KABUPATEN BELU**”

### **a. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dimasa Era Pandemi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Lapangan PT.PLN Kabupaten Belu.

### **b. Persoalan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian yang paparkan, maka adapun persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. PLN kabupaten Belu.

### **c. Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### **(a) Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui kesehatan dan keselamatan kerja dan produktivitas kerja pada tenaga lapangan PT.PLN kabupaten belu

#### **(b) Manfaat Penelitian**

- 1) Kemanfaatan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan memberikan informasi yang berkaitan tentang Analisis Pengaruh Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Masa Era Pandemi Terhadap



Produktivitas Tenaga Kerja Lapangan PT.PLN  
Kabupaten Belu.

2) Manfaat praktis

Dapat sebagai masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan dan akan menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan baru perusahaan tentang analisis Pengaruh Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Masa Era Pandemi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Lapangan Pt.Pln Kabupaten Belu.